

TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN
DORO KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG
PENDIDIKAN SEKS

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>29-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI. IS. 451</u>
NO. INDUK	:	<u>150.451</u>

Oleh :

KHAFIDHOTUL KHUSNA
NIM. 2021110136

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAFIDHOTUL KHUSNA

NIM : 2021110136

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TANGGAPAN REMAJA DESA
BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN
TENTANG PENDIDIKAN SEKS”** adalah benar-benar karya penulis sendiri,
kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian
hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh
sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



KHAFIDHOTUL KHUSNA

NIM. 2021110136

Ahmad Ta'rifin, M.A

JL. H. Komari Karang Jompo 01/04
Tirto Pekalongan

H. Agus Khumaedy, M.Ag

Loning Rt. 02/02 Petarukan
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Khafidhotul khusna
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khafidhotul khusna

NIM : 2021110136

JUDUL : **TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN**

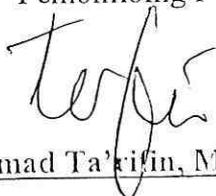
DORO KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG PENDIDIKAN SEKS

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

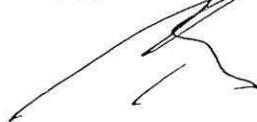
Pembimbing I



Ahmad Ta'rifin, M.Ag

NIP. 19751020 200501 1 002

Pembimbing II



H. Agus Khumaedy, M.Ag

NIP. 19680818 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : KHAFIDHOTUL KHUSNA

NIM : 2021 110 136

**Judul : TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALOGAN
TENTANG PENDIDIKAN SEKS**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 April 2015 dan
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua,

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang selalu maha Mendengar do'a dan tidak pernah Melepaskan segala karunia dan kenikmatan yang terus mengalir dalam hidup saya.
2. Ayahku (Faizin) dan Ibu yang saya sayangi (Eko Setyaningsih) yang selalu membalut cinta kasih dalam setiap langkah saya serta rela menahan peluh keringat untuk membahagiakan saya tanpa menghitung hari dan waktu yang tulus dan ikhlas selalu tercurah.
3. Adik-adikku tercinta Syakirrotun Na'imah dan Imam Aditya Utomo yang selalu menghilangkan gundah dengan canda tawa kalian semoga Allah SWT selalu memberi cinta kasihnya pada kalian.
4. Seseorang yang spesial yang hadir sebagi motifasi yang tak pernah padam disaat lelah dalam pemberhentian semangat yang saya miliki, yang kelak akan menjadi pandamping dunia dan akhirat yang begitu indah disana serta imam yang sempurna bagi saya (Mas Arifin).
5. Terima kasih sedalam hati saya haturkan kepada segenap pendidik yang telah mengajariku dari bangku taman kanak-kanak hingga menjelang akhir dari study ini khususnya bapak Ahmad Ta'rifin, M.Ag dan bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku pembimbing, serta untuk Ibu Riskiana, S. Pd.
6. Sahabat yang senasib di PPL dan KKN, dan STAIN dan khususnya sahabat sejati tercinta Zaki, Inox, Ikha, dan Ayu yang terpatri abadi dalam hati.

MOTTO

... بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ أَيْ فَاطِعٌ لِلشَّهْوَةِ.

“.....karena puasa itu merupakan benteng baginya (maksudnya dapat meredam nafsu seksual)”,

ABSTRAK

Khusna, khafidhotul. 202 1110 136. 2015. Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: bapak Ta'rifin, M. Ag dan bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag
kata kunci: Pendidikan Seks Remaja

Setiap tahap pertumbuhan individu melalui beberapa tahap masa dimana bayi dalam kandungan, setelah itu masa dimana bayi dilahirkan dan melihat dunia, masa kanak-kanak, masa remaja, dewasa dan matang (tua). perkembangan fisik yaitu dimana masa alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan secara anatomis berarti alat-alat kelamin (secara khususnya) dan keadaan tubuh (pada umumnya) memperoleh bentuk-bentuk yang sempurna dan secara *fa'ali* alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna. Sedangkan remaja atau sering di sebut "*Adolescence*" berasal dari istilah latin "*Adolescentia*" yang berarti masa muda yang terjadi antara 17-30 tahun. Sehingga dalam proses bertambahnya usia setiap manusia pasti melalui tahap yang berbeda. Sedang menurut pendapat lain "Remaja" adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan keterangan-keterangan, menuju masa pembentukan tanggung jawab.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pendidikan Seks Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan? Bagaimana Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan terhadap pendidikan seks? Tujuannya untuk mengetahui bentuk pendidikan seks yang ada di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dan bagaimana tanggapan para remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan terhadap pendidikan seks.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian para remaja yang tergabung dalam Ikatan Santri Majlis *Darussalam* (ISMADA). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisa data peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan seks yang dilaksanakan untuk para remaja memiliki antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. dalam proses kegiatan pembelajaran seks remaja memiliki semangat yang besar untuk menggali segala materi tentang seks yang diajarkan. Sedangkan tanggapan remaja tentang pendidikan seks mereka beranggapan bahwa dengan adanya pendidikan seks diharapkan bisa merubah sedikit akhlak yang dimiliki para remaja agar menjadi lebih baik bagi kehidupan yang dijalaninya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan untuk saya dalam menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Seks Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *'ulya* yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa serta sebagai penuntun umat manusia di dunia yang fana.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sedalam dan setulus hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak H. DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.Ag dan Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Terimakasih penulis haturkan kepada Kepala Desa Bligorejo Ibu Titiek Erowati yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian .
7. Ibu Riskiana, S. Pd. selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam-masa belajar. .
5. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis sendiri.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMABAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Medel Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PENDIDIKAN SEKS DAN REMAJA.....	20
A. KONSEP TENTANG PENDIDIKAN SEKS.....	20
1. Pengertian Pendidikan.....	20
2. Pengertian Pendidikan Menurut Islam.....	23
3. Pengertian Seks	25
4. Konsep pendidikan Seks Menurut Islam.....	25
B. KONSEP TENTANG REMAJA.....	29
1. Pengertian Remaja.....	29
2. Pertumbuhan Psikologi Remaja.....	31

BAB III	TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG PENDIDIKAN SEKS.....	35
	A. GAMBARAN UMUM DESA BLIGOREJO.....	35
	1. Letak Geografis dan Monografis.....	35
	2. Tinjauan Historis Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.....	40
	3. Keadaan perangkat Desa Bligorejo.....	42
	4. Struktur Organisasi Pemerintahan.....	44
	5. Kehidupan Keberagamaan di Desa Bligorejo.....	45
	B. PELAKSANAAN BENTUK PENDIDIKAN SEKS REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN.....	51
	C. TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG PENDIDIKAN SEKS.....	55
BAB IV	ANALISIS TANGGAPAN REMAJA DESA BLIGOREJO DORO KABUPATEN PEKALONGAN TENTANG PENDIDIKAN SEKS.....	58
	A. Analisis Tentang Pendidikan Seks remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.....	58
	B. Analisis Tentang Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks.....	60
BAB V	PENUTUP.....	63
	A. Kesimpulan.....	63
	B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Transkrip Observasi
3. Field note
4. Foto Copy Naskah Kitab *Qurratul Uyun*
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak-anak pasti akan tumbuh menjadi lebih besar dan semakin dewasa. Dalam setiap tahap pertumbuhan inidividu melalui beberapa tahap masa dimana bayi dalam kandungan, setelah itu masa dimana bayi dilahirkan dan melihat dunia, masa kanak-kanak, masa remaja, dewasa dan matang (tua).

Menurut pendapat Sarlito W. Sarwono, remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik yaitu masa alat-alat kelamin manusia mencapai kematangan secara anatomis berarti alat-alat kelamin (secara khususnya) dan keadaan tubuh (pada umumnya) memperoleh bentuk-bentuk yang sempurna dan secara *fa'ali* alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula.¹ Dalam proses yang dijalani oleh setiap individu.

Menurut Syaikh M. Jamaludin Mahfud dalam bukunya Elfi Yuliani R. Menyatakan bahwa pada usia 12-15 tahun merupakan fase permulaan remaja, 15-18 tahun fase pertengahan remaja, 18-22 merupakan fase paripurna remaja.²

Selaras hal ini peran orangtua sebagai pendidik yang utama dalam lingkungan keluarga sangat penting. Orang tua bertanggung jawab untuk

¹Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Cet 16, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 8

²Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 178

menyampaikan nilai-nilai moral dan kebenaran tentang masalah seksual sebagai persiapan anak-anak menjadi dewasa.³Proses kehidupan yang berlangsung merupakan pembelajaran yang harus ditempuh dan dijalani oleh setiap manusia. Dalam masa remaja banyak pendidikan yang didapat dan diperoleh secara langsung dalam lingkungan sosial.

Sedangkan jika dalam perbincangan masyarakat jika diperkenalkan dengan kata-kata seks maka akan timbul pola pemikiran yang beragam dan berbeda tiap masyarakat. Dilihat dari segi pengertian secara bahasa seks merupakan jenis kelamin, sedangkan secara istilah seks adalah hal ikhwal yang berhubungan dengan alat kelamin, misalnya: persetubuhan atau senggama.⁴

Jadi jika hal tersebut masih dijadikan pembahasan yang tabu maka kurangnya pembelajaran yang diajarkan atau diperkenalkan oleh masyarakat terhadap generasi yang lebih muda maka akan memberikan dampak ketidak tahuan bagi remaja dan cenderung akan lebih aktif mencari tahu ke hal yang di anggapnya tabu sesuai dengan jalan yang dianggapnya baik bagi remaja dan padahal hal tersebut belum tentu bisa di terima oleh masyarakat seperti seks bebas (*free seks*), adanya pembelajaran, ataupun pengenalan yang sesuai dengan jalur Islami dan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan bagi para remaja yang sesuai

³Sri Esti Waryani Djiwandono, *Pendidikan Seks Keluarga*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm114

⁴Nina Surtiretna, *Remaja Dan Problem Seks*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm

dijadikan sebagai alasan untuk lebih bisa membentengi diri bagi remaja yang akan tumbuh menjadi dewasa kelak.

Sedangkan pendidikan merupakan uratnadi kehidupan yang tidak bisa dilepaskan dari setiap makhluk hidup. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak.⁵ Tiap anak yang ada di dunia pasti akan merasakan pendidikan dari segi aspek apa saja tidak luput peran pendidik yang paling besar adalah orang tua yang paling utama dan lingkungan yang berperan menjadi pendukungnya.

Masa perliahan dari anak-anak menuju keremaja merupakan masa yang paling labil karena mereka cenderung lebih ingin di perhatikan, dan memiliki rasa penasaran dan ingin mencari pengetahuan yang lebih serta masa ini merupakan masa yang menggambarkan puncak dimana rasa kebingungan dalam menentukan dimana mereka akan menentukan jati diri.

Pendidikan merupakan alternatif yang dijadikan sebagai benteng dan pondasi bagi setiap individu, terutama dalam hal ini pendidikan yang bersifat pribadi dan sosial agar lebih mengerti dan mendapatkan gambaran bagi mereka. Kebanyakan karena dilatar belakangi rasa ingin tau yang berlebih mereka cenderung mencoba hal-hal baru yang bagi mereka itu menarik, tapi semua itu tidak sedikit dari mereka yang juga mengisi

⁵ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN press, 2011), hlm 3

kegiatan dengan hal-hal positif yang dapat digunakan atau dirasa manfaatnya nanti kelak setelah mereka melewati masa peralihan (pubertas).

Agama yang kita yakini, Islam menetapkan metode yang jelas dan benar dalam pendidikan didalam keluarga, juga dalam kerangka sekolah serta diantara dua sisi masyarakat yang berbeda. Yang pertama untuk memebangun individu yang shahih, dan yang kedua untuk mendirikan masyarakat yang lurus.⁶

Seperti para remaja di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan banyak dari mereka yang membentuk kegiatan positif yang beranggotakan remaja-remaja yang masih sekolah dan remaja yang putus sekolah. Kebanyakan dari mereka mengisi kegiatan dengan cara yang mereka sukai dan baik bagi kelangsungan kehidupannya kelak. Salah satu kegiatannya antar lain yaitu memebaca Al Qura'an, membaca *Dhiba'an*, membca materi tentang *Al Berjanji*, serta belajar memahami tentang kandungan materi tentang-materi tentang yang sering dijadikan acuan ketentuan hukum bagi muslim kebanyakan diantaranya yaitu materi tentang *Safinah (Kasyiftus Sajah)*, *Tafsir yasin*, materi tentang yang nantinya bisa dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi merek.

Terdapat banyak materi tentang seks yang memberikan pelajaran dan pembahasan tentang pendidikan seks yang dijelaskan sesuai dengan kaidah islam dan secara *syar'i*, meskipun dalam materi tentang seks ini

⁶Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Seks Sejak Dini*, (Jakarta: A.H Ba'adillah Press, 2002), hlm. 118

lebih cenderung mengkaji pendidikan seks ke arah pernikahan akan tetapi setidaknya bisa memberikan sedikit gambaran yang diperoleh tiap pembacanya. Anjuran untuk menikah dalam materi tentang ini terdapat dalam bait ayat sebagai mana berikut:

وَوَاجِبٌ عَلَى الَّذِي يَخْشَى الزَّيْنَةَ # تَزْوُجَ بِكُلِّ حَالٍ أَمْكَنَّا

Artinya "Wajib nikah bagi orang yang takut berbuat zina, kapan saja waktunya asalkan mungkin".⁷

Bisa di ambil makna bahwa dalam pendidikan seks akan lebih bisa dicondongkan kedalam sebuah ikatan pernikahan bukan halnya pendidikan seks sesuai dengan dunia barat yang lebih condong bisa dipraktikan kapan saja.

Dari sinilah islam mengkaji pendidikan seks sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik bagi agama yang mulia ini. Dari latarbelakang masalah diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian berjudul: "Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks".

Adapun alasan pemilihan judul skripsi tersebut adalah sebagai berikut: Wawasan pendidikan seks dirasa masih tabu bagi masyarakat dalam hal ini diharapkan agar bisa menambah wawasan bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran urian diatas pada latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁷ Muhammad At-Tihami ibnul Madani Kaun, *Syarah Nazham Ibnu Yamun*, (Jakarta: Bintang terang, 2006), hlm. 15

1. Bagaimana bentuk pendidikan seks remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana tanggapan remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan tentang pendidikan seks?

Adapun penegasan istilah dari rumusan masalah dalam sekripsi ini adalah:

1. Pendidikan seks

Adalah Pendidikan Seks adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan dan membentuk manusia-manusia dewasa yang dapat menjalankan kehidupan yang bahagia yang dapat mempergunakan fungsi seksualnya serta bertanggung jawab baik dari segi individu, sosial maupun agama.⁸

Pendidikan seks dalam hal ini memiliki keterangan untuk melatih diri agar bertanggung jawab dalam mempergunakan fungsi seksualnya secara bijak dan benar agar tidak disalah gunakan. Dan serta bisa di pergunakan fungsinya sesuai dengan faidahnya.

2. Remaja

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan keterangan-keterangan, menuju masa pembentukan tanggung jawab.⁹

⁸ Suraji Dan Shofia Rahmawati, *Pendidikan Seks Bagi Anak, Panduan Keluarga Muslim*, (yogyakarta: Pustaka Fahima, 2008), hlm. 61

⁹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja Dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 4

Remaja merupakan fase peralihan yang dirasakan oleh setiap individu dan setiap individu yang mengalami perubahan tersebut memiliki gejala yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya.

C. Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini antara lain, selaras dengan pembahasan yang ada dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas bahwa yang penulis ingin capai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk pendidikan seks dari remaja desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Mendeskripsikan tanggapan remaja Desa Bligorejo Doro Pekalongan tentang pendidikan seks.

Dari sinilah penulis lebih jauh ingin mengetahui seberapa jauh minat remaja pada zaman sekarang ini yang sudah maju dari segi teknologi dan dari segi pergaulan memiliki minat untuk belajar mengerti dan memahami tentang pentingnya menambah wawasan pendidikan seks.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memperkaya wawasan pendidikan pembaca serta menambah khasanah kepustakaan sebagai literatur akademis khususnya dalam kajian seks. Serta dapat dijadikan sebagai wawasan literatur yang digunakan secara bijak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai pedoman dan gambaran bagi pembaca agar dapat diambil pembelajarannya dari gambaran hasil penelitian yang didapatkan serta peneliti diharapkan dapat memberikan masukan untuk remaja Desa Bligorejo Doro Pekalongan.
- b. Menjadi salahsatu penambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya mengenalkan pendidikan seks sesuai dengan ajaran agama islam.
- c. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan seks.
- d. Sebagai bahan rujukan awal peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Terdapat dalam buku karya Dr. Abdullah Nasih Ulwan dan Dr. Hassan Hathout yang berjudul "*Pendidikan Seks*" dalam buku yang ditulis ini menjelaskan gambaran-gambaran tentang pendidikan seks dijelaskan sesuai dengan kaidah islam, wawasan pendidikan seks yang dianggap tabu dan masih sangat belum familiar dikalangan awam masyarakat dikilas dan disajikan secara apik dan dikilas sesuai dengan kebutuhan dan takaran yang pas. Dan dengan penulis yang sama yaitu; Abdullah Nasih Ulwan, dengan buku yang berjudul *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi*, juga dituliskan dan dijelaskan tentang bagaiman gambaran untuk kelancaran pendidikan seks bagi remaja dengan penyampaiaan yang sangat jelas dan menarik sehingga dapat diambil segala hikmah oleh pembaca.

penyampaian yang sangat jelas dan menarik sehingga dapat diambil segala hikmah oleh pembaca.

Selanjutnya dalam buku karya Muhammad At-Tihami Ibnul Madani Kanun yang berjudul "*Membina Mahligai Cinta Yang Islami*" buku ini ditulis dari sumber aslinya yang diambil dari materi tentang oleh Syrah Nazham Ibnu Yamun dijelaskan bahwa nikah merupakan peristiwa yang sakral dalam kehidupan manusia, yang merupakan sunah Rosul Saw, dengan menikah kita akan mendapatkan keturunan yang kita harapkan bisa melanjutkan perjuangan kita untuk menegakkan *izzul islam wal muslimin*. Materi tentang yang menerangkan tentang pernikahan adalah "*Syarah Nazham Ibnu Yamun*". yang kini hadir dengan bahasa Indonesia dengan judul "*Memebina Mahligai Cinta Yang Islam*". Hingga dalam kegiatan membaca materi tentang yang asli dapat dijadikan sebagai pendamping untuk lebih mudah memahami. Materi tentang aslinya dalam buku ini juga mengajarkan bagaimana materi, metode, dan bentuk pendidikan seks yang akan dijalankan kelak dalam kehidupan sehari-hari oleh para remaja dalam rumah tangga. Dalam hal ini untuk mengatasi kerusakan jiwa dan mengarahkan agar berakhlak mulia, Islam menghendaki fitrah manusia berjalan sesuai dengan kehendak yang Maha Kuasa.

2. Penelitian Yang Relevan

Bermodalkan bekal penelusuran yang dilakukan oleh peneliti bahwa, yaitu Dalam skripsi "Hidayat, Faishihatul. "*Pandangan Islam Tentang Seks Remaja (Telaah kitab Qurratul Uyun)*". Jurusan Pendidikan

dikupas dan dijabarkan dalam karya tulis yang dapat dijadikan literatur bacaan bagi penulis. Pembahasan secara islami cenderung lebih memberikan pembelajaran seks ke arah yang lebih kepada ikatan pernikahan, remaja yang dijadikan sebagai pembahasan seks dalam skripsi ini lebih condong terhadap kesiapan dalam ikatan sebuah pernikahan dan bagaimana tata cara kesiapan mental dan materil dari segi kematangan remaja sendiri.

Pada skripsi yang selanjutnya karya Muslimah dengan judul "*Pendidikan Seks Bagi Remaja Dalam Upaya Pencegahan Penyimpangan Seksual (Telaah Psikologi Perkembangan)*". Gambaran tentang penyimpangan-penyimpangan seksual yang dapat dialami oleh siapa saja bisa terjadi digambarkan dengan penjelasan disetiap tulisan dari Muslimah. Skripsi karya Muslimah lebih kepada memberikan gambaran tentang penyelewengan seks yang dilakukan oleh para remaja baik penyelewengan anatar sejenis dan penyelewengan yang dilakukan oleh remaja sebelum menikah yang cenderung kepada alur dunia barat.

Skripsi yang dianggap sebagai sumber yang relevan selanjutnya adalah karya Khausiroh "*konsep psikologi dalam pendidikan seks bagi remaja*". Sekilas dalam skripsi yang dipaparkan oleh Khausiroh menjabarkan tentang gambaran pendidikan seks secara psikologi secara rinci dilihat dari psikologi pelaku dan dari psikologi.

3. Kerangka Berpikir

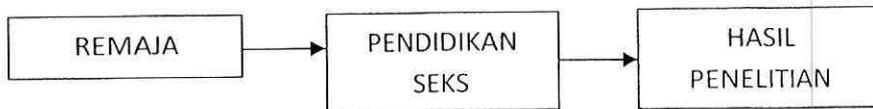
Secara bahasa seks berarti jenis kelamin dan umum dari arti seks secara istilah yaitu hal ikhwal yang berhubungan dengan alat kelamin, misalnya persetubuhan atau senggama. Dalam hal ini jika dijabarkan dan disajikan kepada pembaca maka akan menciptakan pemikiran yang beragam dari para pembaca, khususnya jika disajikan terhadap remaja maka akan menimbulkan rasa penasaran dan kebingungan yang beragam dari pola pemikiran remaja.

Melalui pendidikan maka akan bisa dijabarkan dan digambarkan serta dapat memberikan pemahaman bagi remaja yang sudah dialami dan dilalui dalam proses pendidikan. Pendidikan sendiri adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perubahan cara mendidik.¹⁰

Bagaimanakah jika pendidikan tentang seksual yang di dapat oleh para remaja jika hanya meniru dan menduplikasi dari seseorang atau kelompok orang maka remaja tidak dapat menerima pendidikan tersebut secara optimal, jika saja apa yang di contoh oleh para remaja itu salah maka akan fatal akibatnya, maka berlatar belakang dari hal tersebut pendidikan tentang seks bagi remaja diharapkan agar dapat dikenalkan atau diberikan agar dapat bisa memberikan gambaran bagaimana baik buruknya tentang seksual bagi kehidupannya kelak.

¹⁰ Tim penyusunan pusat pembinaan dan pembangunan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*, cet.16, (Jakarta: Dubdikbud balai pustaka,1993), hlm 204

Adapun gambaran dari kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagaimana gambar berikut:



F. Metode penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang menggambarkan sebuah keadaan atau menjelaskan sebuah kondisi dari apa yang diteliti. Berdasarkan taraf penelitian dan tujuan umum dari penelitian tentang pendidikan seks remaja Desa Bligorejo Doro Pekalongan adalah penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status suatu fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Dengan cara ini akan dapat menentukan, mengumpul kandata dan mengumpulkan informasi tentang pendidikan seks remaja di Desa Bligorejo Doro Pekalongan sesuai dengan apa yang di peroleh di ranah penelitian.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.

2. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang diperlukan oleh penulis diantaranya yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama.¹²

Adapun yang akan menjadi sumber-sumber dari data primer adalah Remaja Desa Bligorejo sejumlah 23 remaja yang mengikuti pengajian materi tentang ,tenaga pengajar khususnya dalam kegiatan mengaji materi tentang , materi tentang serta arsip dan buku-buku perpustakaan yang akan dijadikan pendukung dalam terlaksananya penelitian yang mengkaji tentang pendidikan seks remaja di Desa Bligorejo Doro Pekalongan.

Jumlah remaja 23 peserta ini akan dijadikan objek penelitian karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari penelitian tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada kasus yang di pelajari, sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau partisipan informan dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data

¹²Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gama Media, 2010), hlm. 40

dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggapnya paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.¹³

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber tangan kedua.¹⁴

Data ini diharapkan akan terjamin keabsahannya sehingga penulis dapat menjamin keaslian dari data yang akan diolah menjadi sebuah simpulan yang bagus untuk disajikan. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah materi tentang yang dijadikan sebagai sumber pendidikan seks oleh remaja Desa Bligorejo Doro Pekalongan.

Hal ini selaras dengan tema penelitian yaitu Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks. Seperti yang sudah di tegaskan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, bukan isi ataupun kajian dari Materi tentang . Materi tentang ini di gunakan sebagai media dan alat untuk pembelajaran seks.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 215-219

¹⁴ *Ibid*, hlm. 40

Observasi/pengamatan yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁵ Artinya peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Observasi ini dilakukan bertujuan guna peneliti agar ikut terjun langsung ke ranah penelitian agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Metodel Wawancara/*Intervie*

Interview adalah pertemuan dua orang untun bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapad dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan pembelajaran seks yang diperoleh. Dengan metode ini penulis mengadakan *interview* dengan remaja yang ikut langsung dalam kegiatan belajar melalui materi tentang serta tenaga pengajar, dan pihak-pihak yang terkait.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode ini digunakan guna memperoleh data yang akan didapatkan melaluai dokumen-dokumen, baik berupa arsip atau catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian.

¹⁵*Ibid*, hlm. 226

¹⁶*Ibid*, hlm. 231

Metode dokumentasi dipilih guna menunjang akan terlaksananya penelitian ini sebagai penguat dari adanya metode wawancara, metode observasi agar data yang diperoleh lebih dijamin keabsahan hasilnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷

Dalam penelitian ini proses analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan, dan sekaligus dianalisis.¹⁸

Dengan demikian maka pada penelitian kali ini penulis hanya mendeskripsikan, disebut penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 308.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm 25

pendapat Menurut teori Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang di deskripsikan. Analisis data meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁹ Dengan demikian langkah yang dilakukan ini akan membuka langkah selanjutnya dalam mengolah data jika proses reduksi telah dilakukan maka akan mempermudah proses untuk penyajian data selanjutnya.

b. Proses penyajian data

Penyajian data adalah proses penyajian yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁰ Hal ini dilakukan guna mempermudah peneliti dan merencanakan kerja selanjutnya agar sesuai dengan apa yang difahami.

c. Verification

Pada proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya,

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 247

²⁰ *Ibid*, hlm.249

kekuatannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.²¹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

d. Analisis Data

Dalam proses analisis data tersebut melalui beberapa tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kuktura.²³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian inti, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir, ketiga bagian tersebut akan dijabarkan sebagai mana berikut : Bagian muka, terdiri atas : halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

²¹ M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 306-310

²² *Ibid.*, hlm 252

²³ *Ibid.*, hlm 253

Bab I Pendahuluan, Berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan Sekripsi.

Bab II landasan teori tentang konsep pendidikan seks. Dalam sub bab ini penulis ingin memperdalam berbagai sub bab pertam yaitu, gambaran tentang pendidikan seks. Sub bab kedua yaitu berisi tentang konsep remaja.

Baba III dalam bab ini menjabarkan Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks. yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang gambaran umum Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, yang meliputi; letak geografis, monologis, tinjauan historis, keadaan perangkat desa, struktur organisasi, kehidupan keberagamaam, kehidupan sehari-hari remaja desa bligorejo. Sub bab ke dua berisi pelaksanaan pendidikan seks remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Dan sub bab ketiga berisi Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks.

Bab IV : Berisi tentang analisis Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks. Yang terdiri dari sub bab pertama Analisis pelaksanaan bentuk pendidikan seks, sub bab kedua Analisis bagaimana tanggapan remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan tentang pendidikan seks.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Tanggapan Remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tentang Pendidikan Seks” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan untuk mempelajari seks yang diikuti dan dapat dimanfaatkan oleh para remaja setidaknya perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat dan mendapatkan dukungan yang penuh sehingga para remaja juga bisa memaksimalkan segala apa yang ada dilingkungan pembelajaran, dengan adanya pendidikan seks diharapkan bisa memberikan pendidikan yang dijadikan sebagai bengteng bagi remaja agar tidak melanggar norma-norma Agama.
2. Pendidikan seks yang di ikuti oleh para remaja dijadikan sebagai wadah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan seks dengan adanya kegiatan pendidikan seks yang berlangsung disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik para remaja tanpa menghilangkan norma-norma Agama para remaja memiliki minat dari kegiatan tersebut para tenaga pendidik juga pandai dalam menyajikan materi-materi tentang seks agar bisa dipahami dan juga bisa dimanfaatkan laedah dan mantaatnya bagi para remaja dan masyarkat
Dari pembelajaran ini para remaja memiliki respon yang baik dan antusias agar bisa memperbaiki akhlak mereka, sehingga menjadi lebih baik.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya selanjutnya peneliti menulis saran-saran yang mungkin dapat memberikan guna dan manfaat bagi para remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan khususnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan hendaknya terus menambahkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Sehingga dapat membedakan hal yang patut untuk ditirukan sebagai contoh dalam kehidupannya dan agar selalu membuka akan kesadaran menambah wawasan untuk bisa dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan hidup. Dengan adanya sarana yang di bentuk guna dimanfaatkan secara bijak dan pandai oleh remaja agar bisa maksimal dalam menggali ilmu
2. Bagi orang tua hendaknya sadar akan pentingnya menjadi pendidik yang selalu setia ada dan menemani di setiap kehidupan yang dijalani oleh para remaja Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan, terutama dalam mendidik sikap, moral, dan etika. Agar bisa menjadi remaja yang ber-*akhlakuk karimah*.
3. Bagi masyarakat Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan khususnya agar bisa memberikan contoh dan pengawasan dalam pergaulan remaja di zaman yang semakin modern ini. Sehingga kelak para remaja tidak menjadi generasi yang rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 2008 *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arif, Muzayyin , 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet 4, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, 2006 , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta.
- _____, 1996, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bisri, Hasan, 1995, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja Dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Dariyo, Agus, 2004 *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Galia Indonesia, 2004.
- Depdiknas, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Dokumentasi susunan organisasi pemerintah Desa Bligorejo kecamatan Doru Kabupaten Pekalongan Tahun 2014.
- Erowati, Titiek, Selaku Kepala Desa Bligorejo Kecamatan Doru Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Tanggal 31 Januari 2015.
- Esti, Sri Waryani Djiwandono, 2008, *Pendidikan seks kluarga*, Jakarta: PT Indeks.
- Ihsan, Fuad , 2001, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Ikhsan, Ahmad Juntika Nur , dan Mubiar Agustin, 2011, *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Jalil, Faisal, 2008, *Tujuan Pendidikan Indonesia, Tujuan Pendidikan Jelas, Metodologi Tepat Bangsa Cerdas*, Jakarta: Citra Umbara.
- Khobir, Abdul, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam (landasan teoritis dan praktis*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- M Echols, Jhon dan Hassan Shadily, 2000, *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: PT Gramedia.
- Mahfudz, M Jamaludin, 2001, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Muhammad, Ali Abdul Hamid, 2004, *Ahlak Mulia, Terg. Abdul Hayyie AL-Kattani, dkk*, Jakarta: Gema Insani,
- Nizar, Samsul, 2002, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktik*, Cet I, Jakarta: Ciputat Pers.
- Salafudin, 2010, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gama Media.
- Sarwono, W Sarlito, 2011, *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suraji, Dan Shofia Rahmawati, 2008, *Pendidikan Seks Bagi Anak, Panduan Keluarga Muslim*, yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Surtiretna, Nina, 2006, *Remaja Dan Problem Seks*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nasih, 2009, *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi*, Solo: Pustaka Iltizam.
- UU SISDIKNAS 2003,2008, *UU RJ No20 Tahun 2003*, Cet I, Jakarta: Sinar Grafindo.
- Yuliani, Elfi Rochmah, 2005, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras.
- Zuhaili, Muhammad, 2002, *Pentingnya Pendidikan Seks Sejak Dini*, Jakarta: A.H Ba'adillah Press.

والصداق نسا كما في نكاح التسمية أو حكما كما في نكاح التفويض
والصيغة:

ثُمَّ الْوَلِيِّ جُمْلَةً الْأَرْكَانِ
kamuélan wali italah sejumlah rukun (Nikah-J).

وَالْمَهْرُ وَالصَّيْغَةُ وَالزَّوْجَانِ
maskawin, sighthat dan suami-istri

لكن قال الخطاب رحمه الله : الظاهر أن الزوج والزوجة ركنان : لأن
حقيقة النكاح إنما توجد بهما . والولي والصيغة شرطان أي لخروجهما عن
ذات النكاح ، وأما الصداق ولشهود فلا ينبغي عدهما من الأركان ولا من
الشروط لوجود النكاح بدونهما ، لأن المضر اسقاط الصداق والدخول بلا
شهود إه . وقد نظم العلامة المحقق أبو عبد الله سيدي محمد^(١) ابن الفقيه
المدرس : سيدي محمد ابن الفقيه العلامة ابن القاسم بن سودة رحمه الله ما
استظهره الخطاب رحمه الله بقوله :

إِنَّ النِّكَاحَ حُكْمُهُ التَّدْبُ عَلَى
رُكْنَاهُ زَوْجَانِ وَشَرْطُهُ وِلْيٍ
وَالشَّاهِدَانِ الشَّرْطُ فِي الدُّخُولِ
وَشَرْطُ اسْقَاطِ الصَّدَاقِ يَجْرِي
هَذَا الَّذِي صَحَّحَهُ النَّقَادُ
مَا صَحَّ مِنْ مَذْهَبِنَا وَنَقْلًا
وَصَيْغَةً لَا غَيْرُ فِي الْمُحْصَلِ
وَالْمَهْرُ طَرْدِيٌّ عَلَى الْمَقُولِ
عَنِ فَسَادِ الْمَهْرِ دُونَ حَجْرِ
وَكُلُّ ذِي حِجِّي لَهُ مُنْقَادُ

Hal 19.

هَذَا وَقَدْ وَرَدَ فِي الْحُضِّ عَلَى النِّكَاحِ وَالتَّرْغِيبِ فِيهِ أَحَادِيثُ وَأَثَارٌ كَثِيرَةٌ: رَوَى
الْأَمَامُ أَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ " أَنْ رَجُلًا دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ

(١) المتوفى سنة ١٠٧٦ هـ ودفن بروضة سيدي علي بن حرزهم ، وهو من تلامذه خاله ابن
عاشر وطبقته ، ومن اشياخ سيدي عبد الرحمن بن عبد القادر الفارسي رحمهم الله .

لَهُ عَكَافٌ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: يَا عَكَافُ أَلَيْكَ زَوْجَةٌ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: وَلَا جَارِيَةٌ؟
قَالَ: وَلَا جَارِيَةٌ. قَالَ: وَأَنْتَ بَخِيرٌ مُوسِرٌ، قَالَ: وَأَنَا بَخِيرٌ مُوسِرٌ. قَالَ: أَنْتَ
مِنْ إِخْوَانِ الشَّيَاطِينِ، لَوْ كُنْتَ مِنَ النَّصَارَى كُنْتَ رَاهِبًا مِنْ رَهْبَانِهِمْ.
أَنْ مِنْ سُنِّي النِّكَاحِ شَرَارُكُمْ عَزَا بِكُمْ أَرَاذِلُ أَمْوَاتِكُمْ عَزَا بِكُمْ”.

شَرَارُكُمْ عَزَا بِكُمْ جَاءَ فِي الْخَبَرِ أَرَاذِلُ الْأَمْوَاتِ عَزَابُ الْبَشَرِ

وقال صلى الله عليه وسلم: “ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ
فَلْيَتَزَوَّجْ ”. وَفِي رِوَايَةٍ: “ مَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَتَزَوَّجْ، وَمَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ
فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنَ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصُّومِ
فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ ” أَي قَاطِعٌ لِلشَّهْوَةِ. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “ مسكين
مسكين مسكين رجل ليس له امرأة، قيل يا رسول الله وإن كان غنيا من المال
؟ قال: وإن كان غنيا من المال ”. وقال: مُسْكِينَةٌ مُسْكِينَةٌ مُسْكِينَةٌ امرأة
ليس لها زوج، قيل: يا رسول الله وإن كانت غنية من المال؟ قال: وإن كانت
غنية من المال ”. وقال صلى الله عليه وسلم: “مَنْ كَانَ مُوسِرًا لَأَنْ يَنْكَحَ ثُمَّ
لَمْ يَنْكَحْ فَلَيْسَ مِنِّي ”. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “إِذَا تَزَوَّجَ الرَّجُلُ فَقَدْ
اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي ”. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: “ مَنْ تَزَوَّجَ يَرِيدُ الْعِفَافَ فَحَقَّقْ عَلَى اللَّهِ عَوْنَهُ ”. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: “مَنْ تَزَوَّجَ لِلَّهِ كَفِي وَوَقِيَ ”. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “النِّكَاحُ
سُنِّيٌّ فَمَنْ أَحْبَبَنِي فَلَيْسَتْ بَسُنَّتِي ”. وَفِي رِوَايَةٍ: “النِّكَاحُ سُنِّيٌّ فَمَنْ رَغِبَ
عَنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي ”. وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: “تَنَاكَحُوا تَنَاسَلُوا فَإِنِّي مَكَاثِرٌ
بِكُمْ الْأُمَّمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ”. وَفِي رِوَايَةٍ: “فَإِنِّي أَبَاهِي بِكُمْ الْأُمَّمِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

رَحْمَةُ اللَّهِ يَقُولُهُ :

لَا تَتَّكِلْ عَلَى حَكْمِ النَّبِيِّ عَلَى مَا صَحَّ مِنْ مَدْهِنًا وَتَقْبَلِ

رُكْنَاهُ زَوْجَانِ وَشَرْطُهُ وَلِيٌّ وَصِيعَةٌ لَا غَيْرَ فِي الْحَصَلِ

وَالشَّاهِدَانِ الشَّرْطُ فِي التَّخْوَلِ وَالْمَهْرُ طَرْدِيٌّ عَلَى الْقَوْلِ

وَشَرْطُ اسْتِقْطِ الصِّدْقِ يَجْرِي عَلَى فَسَادِ الْمَهْرِ دُونَ حَجْرِ

هَذَا الَّذِي صَحَّهِ النِّكَاحُ وَكُلُّ ذِي جَبِيٍّ لَهُ مُنْتَهَبٌ

هَذَا وَقَدْ وَرَدَ فِي الْحَضِّ عَلَى التَّنْكَاحِ وَالتَّرْغِيبِ فِيهِ حَدِيثٌ

وَأَنَّكَ كَثِيرَةٌ رَوَى إِمَامٌ أَحْمَدُ فِي مُسْنَدِهِ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَى فِي بَيْتِهِ نِسَاءً

(Extensive handwritten marginalia in smaller script surrounding the main text)

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ عَكَافٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَكَافُ

الَّذِي نَزَّ وَجْهٌ بِقَالَ لَا قَالَ وَلَا جَارِيَةٌ؟ قَالَ وَلَا جَارِيَةٌ قَالَ

وَأَنْتَ بِخَيْرٍ مُوسَى قَالَ وَأَنَا بِخَيْرٍ مُوسَى قَالَ أَنْتَ مِنْ إِخْوَانِ

الشَّيَاطِينِ لَوْ كُنْتُ مِنَ النَّصَارَى كُنْتُ رَاهِبًا مِنْ رَبِّهِمْ

إِنَّ مِنْ سُنْتِي التَّكَاثُرُ شَرَّكُمْ عَزَابَكُمْ وَأَذَلْ أَمْوَاتِكُمْ

عَزَابَكُمْ شَرَّكُمْ عَزَابَكُمْ جَاءَ فِي الْخَبَرِ أَدْخَلَ الْأَمْوَاتِ

عَزَابَ الشَّرِّ وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مِنْ اسْتَطَاعَ

مِنْكُمْ الْبَاءَ فَلْيَتَزَوَّجْ فِي رِفْقَةٍ مِنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَتَزَوَّجْ

وَمَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ

لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءُكَ

قَاطِعٌ لِلشَّهْوَةِ وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسْكِينٌ مَسْكِينٌ

رَجُلٌ لَيْسَ لَهُ امْرَأَةٌ قَبِيلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَوْ كَانَ غَنِيًّا مِنْ

الْمَالِ؟ قَالَ وَلَوْ كَانَ غَنِيًّا مِنَ الْمَالِ وَقَالَ مَسْكِينَةٌ مَسْكِينَةٌ

مَسْكِينَةٌ امْرَأَةٌ لَيْسَ لَهَا زَوْجٌ قَبِيلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَوْ

كَانَتْ غَنِيَّةً مِنَ الْمَالِ؟ قَالَ وَلَوْ كَانَتْ غَنِيَّةً مِنَ الْمَالِ

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مُوسِرًا لَانَ يَنْكِحَ لَمْ يَنْكِحْ فَلَيْسَ



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamubungo, No. 9, Telp. (0283) 4123173, Faks. (0283) 4231188, Pekalongan 41111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0017/2015

Pekalongan, 16 Januari 2015

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Ahmad Ta'rifin, M.A
2. H. Agus Khumaedy, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHAFIDHOTUL KHUSNA
NIM : 2021110136
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENDIDIKAN SEKS REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor: Sti.20/D.0/TL.00/869/2015

Pekalongan, 09 April 2015

lamp : -

al : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Desa Bligorejo Kecamatan Doro

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHAFIDHOTUL KHUSNA

NIM : 2021110136

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENDIDIKAN SEKS REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN (Melalui Pengajian Kitab Qurratul Uyun)”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO
DESA BLIGOREJO**

Alamat: Jln. Balai Desa Bligorejo-Doro.Kec. Doro Kab. Pekalongan 51191

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : KHAFIDHOTUL KHUSNA

Nim : 202 1110 136

Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Jurusan Tarbiyah : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 16 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2015 di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan dengan judul skripsi "PENDIDIKAN SEKS REMAJA DESA BLIGOREJO KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN (Melalui Pengajian Kitab *Qurratul Uyun*)".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Doro, 9 April 2015

Kepala Desa Bligorejo



Titik Erowati.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Khafidhotul Khusna
NIM : 202 1110 136
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Juli 1991
Agama : Islam
Alamat : Dk. Transan, Bligorejo RT. 006 RW. 002
Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Faizin
Pekerjaan : Buruh Bangunan
Nama Ibu : Eko setyaningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Transan, Bligorejo RT. 006 RW. 002
Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Bligorejo, lulus tahun 2003.
2. MTs. Syarif Hidayah Doro, lulus tahun 2006.
3. SMA 1 Doro Pekalongan, lulus tahun 2009.
4. S1 STAIN Pekalongan, angkatan tahun 2010.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Penulis



khafidhotul Khusna